

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas mutu beras pada Perusahaan Umum BULOG Divisi Regional Sumatera Utara pada umumnya sudah terkendali secara statistika namun ada beberapa bulan yang di luar kendali. Hal ini disebabkan BULOG menerima beras yang kebetulan sudah disimpan di gudang lain kemudian dilakukan movereg (pindahan beras dari satu subdivre ke subdivre lain).
2. Berdasarkan analisis total biaya pengawasan mutu, total biaya mutu (TQC) sebesar Rp 754.706.318,3 yang terdiri dari biaya pengawasan mutu (QCC) sebesar Rp 14.462.218,32 dan biaya jaminan mutu (QAC) sebesar Rp 740.244.100 dengan jumlah kerusakan 7.402.441,00 kg.
3. Biaya optimalisasi pengawasan mutu yang didapat yaitu total biaya mutu (TQC) sebesar Rp 206.935.466,1 yang terdiri dari biaya pengawasan mutu (QCC) sebesar Rp 103.466.733 dan biaya jaminan mutu (QAC) sebesar Rp 103.467.733,1 dengan kerusakan optimum sebesar 1.034.677,331 kg.

5.2 Saran

1. Melakukan pengendalian kualitas secara terus menerus, agar jumlah beras yang turun mutu dapat diminimalkan lebih kecil.
2. Perum BULOG lebih memperhatikan beras dalam perjalanan move sehingga tidak banyak beras yang mengalami kerusakan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya untuk menggunakan jenis Peta Kendali lainnya untuk masalah pengendalian kualitas.